

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak destinasi yang menarik dan wajib dikunjungi, baik oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Destinasi-destinasi tersebut tersebar di berbagai propinsi di Indonesia. Salah satu propinsi yang mempunyai potensi wisata adalah NTT. Provinsi Nusa Tenggara Timur ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Unggulan yang bertujuan menjadikan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai pintu gerbang Asia-Pasifik berbasis pariwisata, seni dan budaya yang spesifik, dan didukung dengan potensi alam dan keunikan budaya masyarakatnya. Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu daerah produsen utama dari hasil kelautan di Indonesia. Demikian pula dengan keindahan dasar laut yang mempesona dan merupakan salah satu yang terindah di dunia.

Kota Kupang merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, terletak di wilayah pesisir Teluk Kupang. Kota Kupang merupakan wilayah yang terdiri dari daratan, hutan, pesisir dan laut yang khas, memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik wisata yang berbasis pada potensi alam seperti Pantai Lasiana, Pantai Pasir Panjang, Pantai Paradiso, Gua Kristal, Kota Kupang juga memiliki potensi wisata yang berbasis pada peninggalan sejarah budaya (Data Kepariwisata dalam wilayah Kota Kupang 2008) seperti Museum NTT dan Benteng *Ford Concordia*. Kota Kupang mempunyai luas kawasan pesisir 12.695 ha dan panjang pesisir 22,7 km. Kawasan pesisir merupakan awal perkembangan dari Kota Kupang, secara historis perkembangan kawasan pesisir Kota Kupang karena adanya potensi ekonomi. Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah kawasan pesisir yang terletak di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Sebagian wilayah Kecamatan Kelapa Lima berada pada pesisir pantai Teluk Kupang, sehingga wilayah tersebut di pandang cukup strategis oleh karena di lalui Jalan Negara yaitu Jalan Timor Raya yang adalah jalur utama untuk menghubungkan Wilayah Kota Kupang sebagai gerbang masuk dari negara tetangga, Timor Leste. Wilayah Kelapa Lima menjadi daya tarik karena pantai karang dan hutan mangrove. Sebagai produk wisata, Pantai Kelapa

Lima memiliki pantai yang tenang. Sekitar pantai terdapat banyak karang yang di tumbuh oleh mangrove sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Seputaran kawasan wisata terdapat kuburan Cina peninggalan sejarah yang di pelihara sebagai wisata budaya, selain itu terdapat patung Ina Bo'i yang sedang memainkan Sasando, alat musik tradisional Rote. Wilayah Kelapa Lima merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan sektor pariwisata di Kota Kupang. Berikut jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2019.

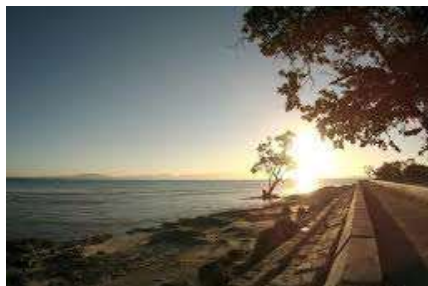
Jumlah kunjungan di 22 kabupaten kota di NTT tahun 2014 jumlah wisatawan Domestik mencapai 331.604 orang sedangkan wisatawan mancanegara berjumlah 65.939 orang. Total keseluruhan mencapai 397.533 Orang, Pada Tahun 2015 jumlah wisatawan domestik mencapai 374.456 Orang, sedangkan wisatawan mancanegara berjumlah 66.860 Orang. Total keseluruhan mencapai 441.316 Orang, Pada Tahun 2016 jumlah wisatawan domestik mencapai 430.582 Orang, sedangkan wisatawan mancanegara berjumlah 65.449 Orang. Total keseluruhan mencapai 496.081 Orang, Pada Tahun 2017 jumlah wisatawan domestik mencapai 1.006.889 Orang, sedangkan wisatawan mancanegara berjumlah 185.543 Orang. Total keseluruhan mencapai 1.192.442 Orang, Pada Tahun 2018* jumlah Wisatawan Domestik mencapai 1.111.191 Orang, sedangkan wisatawan mancanegara berjumlah 128.241 Orang. Total keseluruhan mencapai 1.239.432 Orang. (BPS NTT)

Wisatawan yang di jelaskan di atas. Jika dilihat dari jumlah pengunjung yang sangat banyak akan lebih menguntungkan jika terdapat fasilitas penginapan seperti resort. Karena banyaknya wisatawan tidak hanya dari masyarakat sekitar saja namun juga banyak dari luar pulau bahkan juga wisatawan dari mancanegara dan sehabis dari Pantai khususnya Wisatawan yang dari luar Pulau kebingungan untuk mencari tempat untuk beristirahat.

Kawasan wisata pantai Paradiso di kelurahan Oesapa Barat yaitu memfungsikan zona berdaya dukung lingkungan rendah sebagai zona konservasi yang masih memungkinkan diselenggarakan kegiatan wisata minat khusus seperti *Eco- Education* memfungsikan zona berdaya dukung lingkungan sedang sebagai zona dengan arahan wisata semi intensif dengan kegiatan wisata yang dapat memotivasi wisatawan untuk datang menikmati sarana wisata yang tersedia memfungsikan zona berdaya dukung lingkungan tinggi sebagai zona intensif dengan

kegiatan wisata aktif namun tetap menekankan pada kegiatan wisata alami seperti menikmati panorama alam.

Jenis wisata yang di manfaatkan oleh pengunjung secara langsung maupun tidak langsung . kegiatan secara langsung meliputi : berenang, *diving*, mancing, *skoneling*. Dan kegiatan secara tidak langsung meliputi: kegiatan piknik, menikmati atmosfer pantai, dan menikmati senja sore. Dengan menanggapi hal di atas lebih menguntungkan jika terdapat fasilitas penginapan seperti Resort. Karena banyaknya wisatawan tidak hanya dari masyarakat kota kupang saja namun juga banyak dari luar pulau, bahkan juga wisatawan dari manca Negara dan sehabis dari Pantai khususnya Wisatawan yang dari luar kebingungan untuk mencari tempat untuk beristirahat. Solusinya adalah. Perancangan Dan Perancangan Paradiso Resort Hotel, Kecamatan Kelapa Lima, Provinsi Nusa Tenggara Timur



gambar 1. keindahan pantai paradise

sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan uraian yang ada, maka Konsep Perencanaan Resort Hotel Di Pantai Paradiso perlu pertimbangan kondisi lingkungan sekitar sebagai lingkungan yang ekologis. Selain itu pemilihan konsep Ekologi Arsitektur sebagai tema desain adalah dapat merencanakan resort hotel di pantai paradiso menjadi sebuah kawasan wisata yang mampu bersaing dengan kawasan wisata pantai lainnya. Oleh karena itu, maka Ekologi Arsitektur sebagai tema desain yaitu dapat mengembangkan kawasan wisata yang dapat memberikan kesan yang ramah terhadap lingkungan dengan pemanfaatan lingkungan alam, Sehingga perlu adanya penataan kawasan Pantai sebagai kawasan wisata Pantai yang berwawasan lingkungan sesuai prinsip Ekologi arsitektur dengan sarana prasarana yang memadai, sehingga para wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai paradiso merasa puas dan nyaman.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Besarnya minat wisatawan yang berkunjung namun sarana dan prasarana atau akomodasi yang belum memadai.
 - a. Hotel yang ada di daerah tujuan wisata belum memenuhi standar sebagai Resort Hotel.
 - b. Minimnya sarana pendukung hotel yang mengakibatkan wisatawan tidak betah untuk tinggal lama.
2. Mengkaji dan Menerapkan Prinsip - prinsip ekologi arsitektur yang dapat memenuhi kebutuhan dan fungsi sebagai suatu penginapan.
3. Banyaknya Potensi-potensi yang ada pada kawasan namun belum di eksploitasi secara optimal.
4. Mengkaji dan menerakan Prinsip-prinsip eko-arsitektur dalam upaya pelestarian lingkungan yang terdapat pada kawasan wisata pantai.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana melakukan Perencanaan dan Perancangan Resort Hotel di area Pantai Paradiso, Kelapa Lima dengan pendekatan Ekologi Arsitektur yang mengedepankan hubungan timbal balik objek perencanaan dan lingkungan sekitarnya serta dapat mengakomodasi kegiatan wisata, juga meningkatkan kunjungan wisata ke Pantai Paradiso.

1.4 TUJUAN DAN SARAN

1.4.1 TUJUAN

Tujuan Penelitian/ Penulis

Tujuan umum dari Perencanaan Dan Perancangan Resort Hotel Dipantai Paradiso, Kelapa Lima Dengan Konsep Ekologi Arsitektur tersebut agar dapat mengakomodasi kegiatan wisata dan hunian bagi Wisatawan yang berkunjung ke kawasan Pantai Pardiso, serta manghadirkan sarana dan fasilitas, namun tetap menjaga ekosistem lingkungan pantai dengan baik.

1.4.2 SASARAN

Sasaran Penelitian / Penulisan

Sasaran dalam Perencanaan Dan Perancangan Paradiso Resort Hotel di Kelapa Lima adalah :

1. Menghasilkan rancangan yang bisa mendapat perhatian langsung dari pemerintah maupun kalangan masyarakat agar pantai tersebut terawat dan mempunyai fasilitas yang memadai untuk wisatawan seperti Resort.
2. Menghasilkan rancangan resort di pantai paradiso dengan tema ekologi sebagai fasilitas pantai paradiso.

1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI

1.5.1 RUANG LINGKUP STUDI

Ruang

lingkup penelitian ini mencakup :

1. Lingkup Substansi :
 - a. Konsep Resort Hotel.
 - b. Teori dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pendekatan ekologi Arsitektur.
2. Lingkup Spasial :
 - a. Lingkungan dalam lokasi maupun sekitar lokasi perencanaan dan perancangan.

1.5.2 BATASAN STUDI

Batasan dari penelitian ini mencakup pada perencanaan Resort Hotel di Pantai Paradiso, Kelapa Lima, Kota Kupang yang meliputi :

1. Latar belakang lingkungan Ekosistem Perencanaan Paradiso Resort Hotel Di Kelapa Lima, Kota Kupang.
2. Analisis lokasi perencanaan Paradiso Resort Hotel Di Kelapa Lima, Kota Kupang.
3. Analisis site pada lokasi yang berada dalam perencanaan Paradiso Resort Hotel Di Kelapa Lima, Kota Kupang tersebut.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

1.6.1 JENIS DATA

Jenis data yang digunakan sebagai sumber-sumber informasi yang juga akan dijadikan dasar kesimpulan penelitian, dibagi menjadi 2 jenis data yaitu :

1. Data primer

Dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Observasi (pengamatan) terhadap kondisi eksisting kawasan wisata pantai yang nantinya dijadikan objek perencanaan.
- b. Wawancara dengan penduduk setempat untuk menggali lebih banyak informasi tentang Wisata Pantai Paradiso.
- c. Melakukan pengambilan foto untuk mendapatkan gambaran data menjadi sebuah dokumentasi. Pengambilan gambar dilakukan pada lokasi perencanaan yaitu situasi daerah sekitar, vegetasi, serta hal-hal yang berhubungan dengan proses pengembangan ini. Kemudian melakukan pengukuran melalui *google earth*.

2. Data Sekunder

Sumber data diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data-data terkait dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, teks non publikasi, standar-standar/ pedoman perancangan, dan aturan-aturan (regulasi).

Data-data itu terdiri dari:

- a. Studi literatur tentang Ekologi arsitektur dan penerapannya pada Paradiso Resort Hotel, Di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.
- b. Data dari dinas pariwisata Kota Kupang untuk melengkapi data non fisik dan data fisik eksisting site yang dijadikan sebagai objek perencanaan.
- c. Studi banding objek sejenis : melakukan studi untuk mengetahui dan mempelajari terhadap objek – objek sejenis guna dijadikan bahan pembandingan. Bahan studi banding antara lain berupa data tentang fasilitas – fasilitas perencanaan dan standarisasi Resotrt hotel.

1.6.2 KEBUTUHAN DATA

Tabel 1. metode pengambilan data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	RINCIAN DATA YANG DIBUTUHKAN	KEBUTUHAN ANALISIS
1	Data Statistik	Badan Pusat Statistik Kota Kupang	- Jumlah Penduduk - Struktur Penduduk - Kepadatan Penduduk - Mobilitas Penduduk - Angka Kelahiran Dan Kematian - Mata Pencarian Penduduk	Kebutuhan Kapasitas Ruang Dan Fasilitas pada Obyek Perencanaan
2	Data Administratif Dan Geografis	- Bappeda Kota Kupang - Dinas Perumahan Rakyat Dan Tata Ruang Kota Kupang	- RT RW Kota Kupang Tahun 2021 - Rencana Detail Tata Ruang kota Kupang Tahun 2021	Kelayakan Lokasi Perencanaan
3	Data Parawisata Kota Kupang	Dinas Parawisata Kota Kupang	- Jumlah Wisatawan. - Persentase Kunjungan Wisatawan Ke Kota Kupang(5 Tahun Terakhir). - Daftar Hotel Di Kota Kupang Beserta Fasilitas	Kebutuhan Bangunan Dan Fasilitas Dalam Site Perencanaan

			Yang Ditawarkan - Daftar Resort Di Kota Kupang Beserta Fasilitas Yang Di Tawarkan. - Daftar Wisata Yang Ada Di Kota Kupang. - Daftar Fasilitas Wisata Yang Ada Di Kota Kupang.	
4	Data Utulitas Dalam Bangunan	- Buku – Buku Jurnal Ilmiah, Pedoman Perancangan Jaringan Utilitas. - Studi Banding Obyek Yang Serupa.	- Sumber Daya Yang Ada Pada Site Eksisting. - Jenis Pencahayaan Yang Dapat Di Terapkan. - Pengontrolan Hawa Yang Dapat Di Gunakan. - System Limbah Yang Digunakan Pada Obyek. - Informasi Lainnya Yang Terkait Jarinagan Utilitas Dalam Bangunan.	System Kelistrikan, System Pencahayaan, System Penghawaan, Jaringan Air Bersih Dan Air Kotor, Sitem Kebakaran, System Transportasi, System Kominikasi, System Limbah.
5	Foto/ Dokumentasi	- Obyervasi Langsung Pada Lokasi.	- Kondisi Eksisting Pada Lokasi Perencanaan.	Kebutuhan Bangunandan Site Yang Di

		- Studi Banding Oada Obtek Yang Serupa.	- Desain Serupa Yang Telah Ada.	Rencana
6	Data Struktur Dan Konstruksi Bangunan	- Buku –Buku Jurnal Ilmiah, Pedoman Perancangan Strukrur Dan Konstruksi Banguan - Studi Banding Obyek Yang Serupa.	- Jenis Podasi Dan Klasifikasi Pondasi. - Jenis Sub Struktur - Jenis Super Struktur - Jenisppper Struktur.	System Strukturdan Konstruksi, System Pembebanan, Dan Bahan Bangunan.

sumber: olahan penulis

1.6.3 DATA

Analisa data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan sudah diperoleh secara lengkap.

Teknik ini terbagi atas dua, yakni :

1. Analisa Kualitatif

-Dilakukan dengan cara melihat hubungan sebab akibat pada Konsep Perencanaan Paradiso Resort Hotel di Kelapa Lima, Kota Kupang dengan analisa yang dikaitkan dengan :

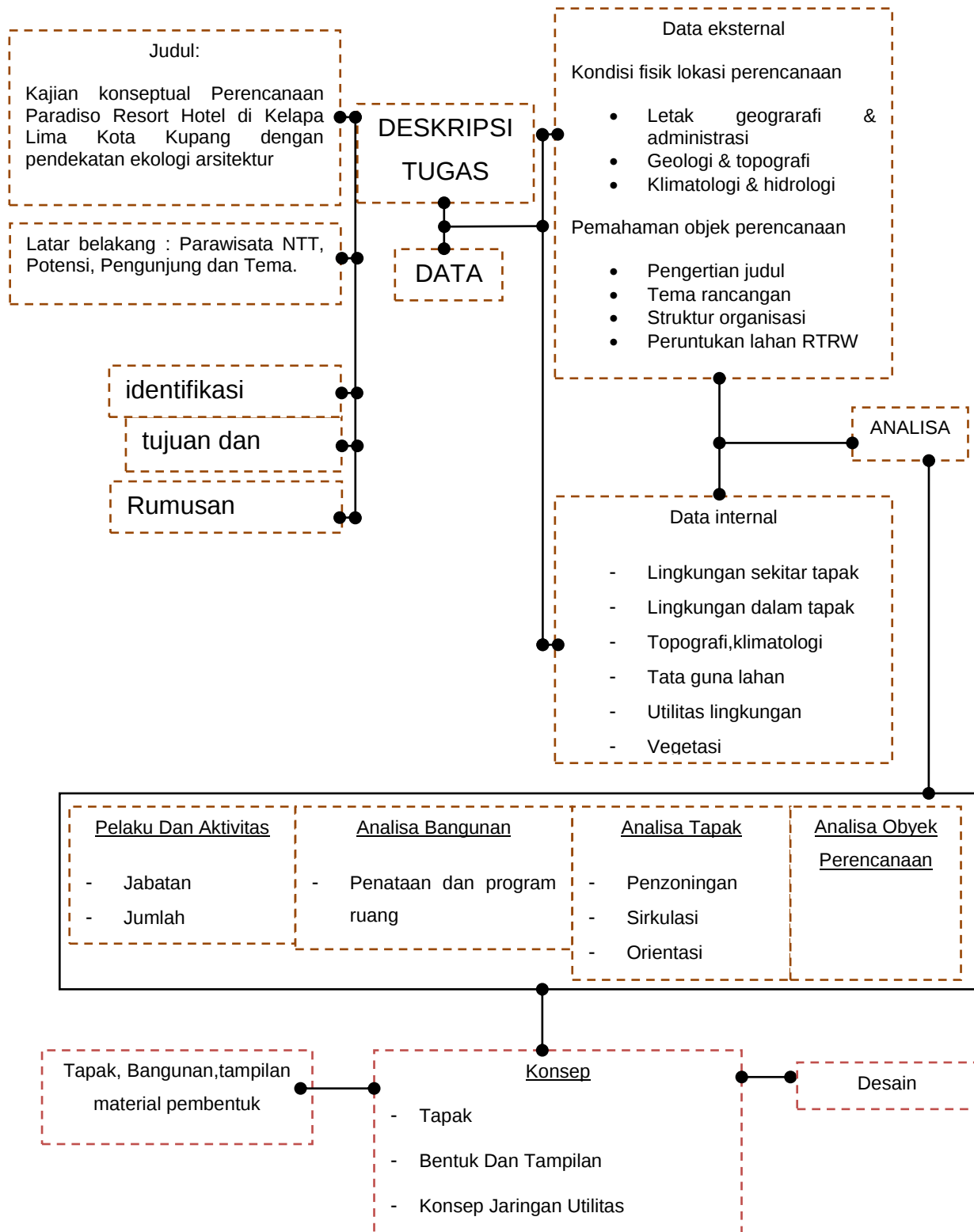
- Pengelolaan tapak dan sirkulasi pada site.
- Hubungan organisasi ruang, penggunaan material, penghawaan, pencahayaan.
- Penerapan tema/ pendekatan pada tapak, bentuk dan tampilan bangunan

2. Analisa Kuantitatif

Dilakukan dengan cara membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan literatur yang diperoleh guna menentukan besaran.

1.7 SKEMA ALUR PIKIR

Adapun Skema Kerangka Berpikir yang di rencanakan, yaitu :



Skema 1. Kerangka Berpikir

Sumber :Analisa Penulis

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan, Membahas Tentang Latar Belakang Identifikasi Dan Rumusan Masalah, Tujuan Dan Sasaran, Ruang Lingkup Studi, Metodologi Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, Membahas Tentang Pemahaman Judul, Studi Banding Objek Sejenis Dan Pemahaman Tema.

Bab III Tinjauan Lokasi, Membahas Tentang Tinjauan Umum Lokasi Perencanaan, Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan, Potensi Dan Peluang.

Bab IV Analisa, Membahas Tentang Perencanaan Dan Perancangan Paradiso Resort Hotel.

Bab V Konsep, Membahas Tentang Konsep Perencanaan Dan Perancangan Paradiso Resort Hotel.